BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif**. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada data-data numerik dan pengolahan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif berorientasi pada pengukuran yang objektif dengan menggunakan instrumen terstandar, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara implementasi delapan dimensi profil lulusan dan moderasi beragama. Dalam penelitian ini, implementasi delapan dimensi profil lulusan sebagai variabel *independen* (yang mempengaruhi) dan moderasi beragama sebagai variabel *dependen* (yang dipengaruhi). Metode ini menggunakan angket dan survey untuk mendapatkan data numerik, sehingga hasilnya lebih objektif, akurat, dan dapat diuji secara statistik. Dengan data kuantitatif, penelitian ini bisa menghindari bias subjektif dalam analisis.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian (Zulfikar dkk., 2024). Penelitian Ini menggunakan desain penelitian korelasi, yang bertujuan untuk melihat bagaimana kemungkinan hubungan antar variable terjadi dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi. Desain korelasional tepat digunakan untuk mengukur hubungan antar variable tanpa melakukan manipulasi atau intervensi langsung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Zulfikar dkk., 2024). Ukuran populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI di SMKN 2 Jombang. Jumlah peserta didik kelas X sebanyak 384 siswa, sedangkan peserta didik kelas XI sebanyak 378 siswa, sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 762 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi (Siyoto dan Ali Sodik, 2015). Tujuan penelitian ini, sekelompok karakteristik populasi digunakan sebagai sample. Untuk memilih peserta penelitian, penentuan ukuran sampel yang dibutuhkan sangat penting. Memilih sampel populasi sebesar mungkin adalah salah satu aturan umum. Kemungkinan kesalahan berkurang dengan ukuran sampel yang lebih besar (Zulfikar dkk., 2024).

Apabila jumlah populasi dalam penelitian relatif besar, sementara peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Dalam kondisi tersebut, peneliti dapat mengambil sebagian anggota populasi sebagai sampel yang representatif untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan **(**Arikunto, 2013). Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan sampel sebagai objek penelitian, bukan seluruh populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 262 responden, yang ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin:

$n = N / (1 + Ne^2)$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (margin of error)

Diketahui

N : 762

e : 0,05

Maka:

$$n= \frac{762}{1+762(0,05 \times 0,05)}$$

$$n= \frac{762}{1+762(0,0025)}$$

$$n= \frac{762}{1+1,905}$$

$$n= \frac{762}{2,905}$$

$n=262,3 \approx 262$

a. Sampel Kelas X

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$nx = \frac{384}{762} \times 262 = 132{,}1 \approx 132$

Setiap kelas X diambil 12 siswa. Dengan rumus

$nij = \frac{Ni}{k}$

132÷11 = 12

b. Sampel kelas XI

$ni = \frac{Ni}{N} \times$ n

$nxi = \frac{378}{762} \times 262 = 129{,}9 \approx 130$

Sebagian besar kelas XI diambil 12 siswa. Dengan rumus

$nij = \frac{Ni}{k}$

130÷11 = 11,8 ≈ 12

Jadi, jumlah rombel kelas X ada 11, sedangkan kelas XI ada 11, sehingga total rombel kelas X dan XI adalah 22 kelas.

Keterangan:

ni = jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = jumlah populasi pada tiap kelas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel yang ditentukan

C. Instrumen Penelitian

Instrument berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena dan merekam data untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Abdullah dkk., 2021). Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, seperti tes, kuesioner, dan pedoman wawancara. Kualitas instrumen (reliabilitas dan validitas), kualifikasi peneliti, tingkat kesulitan, dan biaya dipertimbangkan saat memilih instrumen untuk penelitian (Raihan, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket) yang akan diberikan kepada siswa kelas X dan XI.

Kisi-kisi instrumen dikembangkan menjadi skala yang akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Aspek-aspek diukur dari setiap variabel seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Implementasi P8 (Dimensi Profil Lulusan) (X)

Variabel	Indikator	Pernyataan Item Soal	No. Item	Positif dan Negatif
P8	Beriman, dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Saya melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang saya anut.	1	Positif
		Saya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	2	Positif
		Saya berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.	3	Positif
		Saya mengabaikan kewajiban ibadah yang seharusnya saya lakukan.	4	Negatif
		Saya mengabaikan tugas yang menjadi kewajiban saya.	5	Negatif
	Kewargaan	Saya mematuhi tata tertib sekolah dengan kesadaran sendiri.	6	Positif
		Saya datang ke sekolah dan mengikuti pelajaran tepat waktu.	7	Positif
		Saya menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan sekolah.	8	Positif
		Saya menghindari kegiatan sekolah meskipun sudah dijadwalkan..	9	Negatif
		Saya enggan mempelajari budaya atau tradisi agama lain.	10	Negatif
	Penalaran Kritis	Saya mencari informasi dari sumber yang jelas untuk menyelesaikan tugas.	11	Positif
		Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami.	12	Positif
		Saya dapat menyampaikan pendapat disertai alasan yang masuk akal.	13	Positif
		Saya mudah mempercayai informasi keagamaan dari media sosial tanpa memeriksa kebenarannya.	14	Negatif
		Saya menolak pandangan yang berbeda dengan keyakinan saya.	15	Negatif

	Kreativitas	Saya mencoba beberapa cara untuk menyelesaikan suatu masalah.	16	Positif
		Saya mengembangkan atau memodifikasi produk agar lebih menarik.	17	Positif
		Saya percaya diri menyampaikan ide saya di depan teman dan guru.	18	Positif
		Saya kesulitan menemukan solusi damai ketika terjadi perbedaan pendapat di antara teman.	19	Negatif
		Saya hanya meniru karya yang sudah ada tanpa mencoba mengembangkan ide sendiri.	20	Negatif
	Kolaborasi	Saya melaksanakan tugas sesuai peran yang diberikan dalam kelompok.	21	Positif
		Saya bekerja sama dengan baik saat mengerjakan tugas kelompok.	22	Positif
		Saya melaksanakan tugas sesuai peran yang diberikan dalam kelompok.	23	Positif
		Saya jarang berbicara atau menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok.	24	Negatif
		Saya mengabaikan ketika ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan.	25	Negatif
	Kemandirian	Saya mengatur waktu belajar dan mengerjakan tugas dengan baik.	26	Positif
		Saya bertanggung jawab atas hasil tugas atau praktik yang saya kerjakan.	27	Positif
		Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang beragam.	28	Positif
		Saya sering menyalahkan orang lain atas kesalahan yang terjadi dalam pergaulan.	29	Negatif
		Saya sering menunda mengerjakan tugas hingga mendekati batas waktu.	30	Negatif
	Kesehatan	Saya menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat saat mengikuti pembelajaran dan praktik.	31	Positif
		Saya membiasakan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.	32	Positif

		Saya mendukung program sekolah yang bertujuan menciptakan lingkungan yang sehat.	33	Positif
		Saya membiarkan perundungan didepan saya.	34	Negatif
		Saya mudah terpancing emosi ketika menghadapi perbedaan pendapat.	35	Negatif
	Komunikasi	Saya berhusnudzon kepada teman saya yang menyampaikan berbeda.	36	Positif
		Saya menyampaikan pendapat dengan jelas dan sopan saat berdiskusi.	37	Positif
		Saya menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan damai.	38	Positif
		Saya memotong pembicaraan teman yang pandangannya berbeda dengan saya.	39	Negatif
		Saya menyampaikan dengan bahasa yang keras dan menyudutkan.	40	Negatif

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Moderasi Beragama (Y)

Variabel	Indikator	Pernyataan Item Soal	No Item	Positif dan Negatif
Moderasi Beragama	Komitmen Kebangsaan	Saya menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1	Positif
		Saya siap menjaga keutuhan NKRI.	2	Positif
		Saya menjaga kerukunan dengan teman meskipun berbeda latar belakang.	3	Positif
		Saya mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.	4	Negatif
		Saya mudah memusuhi teman yang berbeda pendapat atau latar belakang.	5	Negatif
	Toleransi	Saya mau bekerja sama dengan teman yang berbeda agama	6	Positif
		Saya menghormati teman yang sedang menjalankan ibadah	7	Positif
		Saya bersedia belajar kelompok .	8	Positif

		Saya enggan berinteraksi dengan teman yang memiliki keyakinan agama berbeda.	9	Negatif
		Saya kurang nyaman berada dalam lingkungan belajar yang diwarnai perbedaan pandangan agama.	10	Negatif
	Anti Kekerasan	Saya memilih berdiskusi untuk menyelesaikan masalah dengan teman.	11	Positif
		Saya memilih menyelesaikan konflik melalui dialog.	12	Positif
		Saya enggan melakukan ejekan, pengucilan kepada teman saya.	13	Positif
		Saya berusaha mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah.	14	Negatif
		Saya menganggap sikap keras sebagai bentuk ketegasan dalam membela ajaran agama.	15	Negatif
	Penerimaan terhadap Tradisi Lokal	Saya menghargai tradisi atau kearifan lokal yang ada di lingkungan Jombang.	16	Positif
		Saya setuju bahwa praktik keagamaan dapat diekspresikan melalui unsur-unsur budaya lokal yang positif.	17	Positif
		Saya terbuka untuk mempelajari budaya daerah lain di Indonesia yang memiliki nilai-nilai luhur.	18	Positif
		Ttradisi daerah sebaiknya dijauhkan dari praktik keagamaan.	19	Negatif
		Saya menganggap budaya lokal kurang layak dijadikan bagian dari ekspresi keagamaan.	20	Negatif

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Muslimin dkk., 2023). Hasil penelitian dianggap valid jika ada kesamaan antara objek yang diteliti dan data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, validitas internal diuji menggunakan uji validitas konstruk. Melalui tiga ahli dibidang kurikulum merdeka dan moderasi beragama. Selain diuji internal peneliti juga akan menguji validitas instrument secara eksternal di SMK Negeri 1 Jombang, hasil uji validitas dianalisis dengan rumus product moments, dengan ketentuan jika adapun jumlah item sebanyak 60 item, item yang valid digunakan sebagai instrument penelitian, sedangkan yang tidak valid dibuang atau diganti. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai r hitung > r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid). Jika nilai r hitung < r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel (X) Implementasi Delapan Dimensi Profil Lulusan

No item pernyataan	r hitung	r table	keterangan
Item 1	0.278	0.361	**Tidak Valid**
Item 2	0.212	0.361	**Tidak Valid**
Item 3	0.112	0.361	**Tidak Valid**
Item 4	0.633	0.361	**Valid**
Item 5	0.619	0.361	**Valid**
Item 6	0.075	0.361	**Tidak Valid**
Item 7	0,006	0.361	**Tidak Valid**
Item 8	0.035	0.361	**Tidak Valid**
Item 9	0.473	0.361	**Valid**
Item 10	0.709	0.361	**Valid**
Item 11	0.197	0.361	**Tidak Valid**
Item 12	0.321	0.361	**Tidak Valid**
Item 13	0.024	0.361	**Tidak Valid**
Item 14	0.506	0.361	**Valid**
Item 15	0.029	0.361	**Tidak Valid**

Item 16	0.021	0.361	**Tidak Valid**
Item 17	0.488	0.361	**Valid**
Item 18	0.568	0.361	**Valid**
Item 19	0.336	0.361	**Tidak Valid**
Item 20	0.180	0.361	**Tidak Valid**
Item 21	0.127	0.361	**Tidak Valid**
Item 22	0.160	0.361	**Tidak Valid**
Item 23	0.498	0.361	**Valid**
Item 24	0.460	0.361	**Valid**
Item 25	0.280	0.361	**Tidak Valid**
Item 26	0.430	0.361	**Valid**
Item 27	0.477	0.361	**Valid**
Item 28	0.607	0.361	**Valid**
Item 29	0.351	0.361	**Tidak Valid**
Item 30	0.113	0.361	**Tidak Valid**
Item 31	0.087	0.361	**Tidak Valid**
Item 32	0.262	0.361	**Tidak Valid**
Item 33	0.420	0.361	**Valid**
Item 34	0.266	0.361	**Tidak Valid**
Item 35	0.480	0.361	**Valid**
Item 36	0.443	0.361	**Valid**
Item 37	0.329	0.361	**Tidak Valid**
Item 38	0.411	0.361	**Valid**
Item 39	0.349	0.361	**Tidak Valid**
Item 40	0.296	0.361	**Tidak Valid**

Berdasarkan Uji Validitas pada variabel (X) implementasi delapan dimensi profil lulusan di atas yang berisi 40 item pernyataan diperoleh hasil bahwa sebanyak 16 item valid dan 24 item tidak valid, item yang tidak valid kemudian dibuang. Sedangkan untuk uji relibility instrument angket variabel (X) implementasi delapan dimensi profil lulusan adalah sebagai berikut:

Croncbach's Alpha	N of Items
0.739	40

Untuk mengetahui apakah dalam pengujian instrument reliable atau tidak, maka uji signifikan dilakukan pada taraf 0,60. Dikatakan reliable jika nilai Croncbach Alpha > 0,60 yaitu 0.739 > 0,60, maka instrument dikatakan reliabel. Selanjutnya pada uji validitas variable (Y) moderasi beragama dengan menggunakan *S.Pss 16.0* yaitu *product Momen Pearson*. Sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Moderasi Beragama

No item pernyataan	r hitung	r table	keterangan
Item 1	0.481	0.361	**Valid**
Item 2	0.540	0.361	**Valid**
Item 3	0.638	0.361	**Valid**
Item 4	0.024	0.361	**Tidak Valid**
Item 5	0.469	0.361	**Valid**
Item 6	0.560	0.361	**Valid**
Item 7	0.671	0.361	**Valid**
Item 8	0.127	0.361	**Tidak Valid**
Item 9	0.117	0.361	**Tidak Valid**
Item 10	0.603	0.361	**Valid**
Item 11	0.563	0.361	**Valid**
Item 12	0.458	0.361	**Valid**
Item 13	0.700	0.361	**Valid**
Item 14	0.605	0.361	**Valid**
Item 15	0.037	0.361	**Tidak Valid**
Item 16	0.441	0.361	**Valid**
Item 17	0.610	0.361	**Valid**
Item 18	0.634	0.361	**Valid**
Item 19	0.366	0.361	**Valid**
Item 20	0.058	0.361	**Tidak Valid**

Berdasarkan Uji Validitas pada Variabel (Y) moderasi beragama di atas yang berisi 20 item pernyataan diperoleh hasil bahwa sebanyak 15 item di nyatakan valid dan 5 item di nyatakan tidak valid. Item yang tidak valid kemudian dibuang. Sedangkan untuk uji relibility instrument angket variabel (Y) moderasi beragama adalah sebagai berikut:

Croncbach's Alpha	N of Items
0.676	30

Untuk mengetahui apakah dalam pengujian instrument reliable atau tidak, maka uji signifikan dilakukan pada taraf 0,60. Dikatakan reliable jika nilai Croncbach Alpha > 0,60 yaitu 0.676 > 0,60, maka instrument dikatakana relibel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejuh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo 2005). Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Jika nilai $\alpha > 0,70$, maka instrumen penelitian (kuesioner) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Apabila nilai $\alpha < 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan perlu direvisi atau item yang bermasalah harus dihapus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Pada metode pengumpulan data dengan angket atau kuesioner adalah teknik yang menggunakan daftar pernyataan untuk dijawab oleh sejumlah responden. Cara ini bersifat fleksibel dan mudah dilakukan dikarenakan peneliti dapat memperoleh banyak data atau informasi dalam satu waktu sekaligus (Muslimin dkk., 2023).

Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberi responden seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab. Jika peneliti mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden, angket, atau kuesioner, adalah metode pengumpulan data yang efektif. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

Dengan menggunakan angket tertutup, responden hanya perlu memberi tanda pada pilihan jawaban yang telah mereka pilih secara lengkap. responden dapat mengatakan sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

Tabel 3.3

Kategori skor jawaban

Positif (*favorable*)		Negatif (un*favorable*)	
Jawaban	skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kuantitatif, analisis data adalah aktivitas yang dilakukan setelah data dikumpulkan dari keseluruhan responden atau sumber data lainnya. Dalam penelitian ini, statistik digunakan untuk menganalisis data. Analisis data menggunakan dua jenis statistik: statistik

deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2022). Untuk memudahkan analisis data maka hasil penelitian diolah menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package for The Social Sciences*).

1. Statistik deskriptif

   Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil angket dari kedua variabel penelitian (Sugiyono, 2022).

   a. Rumus Nilai Rata-rata (Mean)

      $\bar{X} = \Sigma X / N$

      Keterangan:

      X^- = nilai rata-rata

      $\sum X$ = jumlah seluruh skor angket

      N = jumlah responden

   b. Rumus Persentase

      $P = Nf \times 100\%$

      Keterangan:

      P = persentase

      f = frekuensi jawaban

      N = jumlah responden

2. Statistik inferensial

   Statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan, membuat keputusan, atau menggeneralisasikan kesimpulan tentang populasi atau karakteristik populasi yang diamati hanya dengan sampel (Muslimin dkk., 2023). Tujuan peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh implementasi delapan dimensi profil lulusan terhadap moderasi beragama siswa di SMKN 2 Jombang.

3. Uji Hipotesis

   Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harius uji secara empiris (Arikunto, 2000). Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan statistik inferensial melalui analisis regresi linier sederhana. Analisis ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dari sampel ke populasi. Pemilihan regresi linier didasarkan pada data yang berskala interval dan berdistribusi normal. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0.

a. Rumus Persamaan Regresi Linier Sederhana

   Y = a + bX

   Keterangan:

   Y = Moderasi beragama siswa

   X = 8 dimensi profil lulusan

   a = konstanta

   b = koefisien regresi